

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guru memiliki banyak tanggung jawab mengajar. Guru harus memfasilitasi kemajuan belajar siswa. Guru yang termotivasi mampu membuat siswa sadar dan pembelajar aktif. Anda dapat tetap termotivasi dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan siswa Anda. Cara belajar yang berbeda menimbulkan perkembangan yang mendorong siswa untuk meningkatkan keinginan belajarnya.

Ini mendorong guru untuk mengembangkan keterampilan dan sikap mereka untuk mempromosikan pendidikan. Sebagai murid, guru harus membuktikan bahwa dia sedang mengajarkan doktrin. Akibatnya, tujuan selaras dengan pemahaman siswa dan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Sebagai pendidik, guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang bentuk dan jenis penunjang pendidikan non fisik dan fisik. Media berfungsi sebagai alat komunikasi yang memfasilitasi proses pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran yang menyenangkan dan bernilai positif. (Sayful Bahri Jamrah, 2005, hlm. 44-48).

Karena mereka adalah bagian penting dari metode dan alat. Siswa lebih memahami materi yang disajikan dan mencapai tujuan belajarnya. Kendaraan atau lingkungan. Inilah yang disebut proses pendidikan dan pelatihan. Bahan pelajaran adalah alat untuk membantu membuat presentasi menjadi efektif. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih memahami topik. Buku teks adalah alat penting untuk menyampaikan pembelajaran secara efektif kepada siswa. Dengan demikian, kegiatan akademik dan pendidikan pada dasarnya

bersifat komunikatif. Ini adalah proses dimana informasi mengalir dari sumber ke penerima melalui saluran atau saluran (Sadiman A., 2001, hal. 11).

Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan yang mendasari hal ini, antara lain:

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apabila ia mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru saja, akan tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. (Nana Sudjana, dkk, 2001. h.2).

Oleh sebab itu, penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru menggunakannya dalam proses pengajaran. Hal yang harus diperhatikan guru dalam menggunakan media pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran adalah:

- a) Guru perlu memiliki pemahaman terhadap media pengajaran, antara lain ialah meliputi jenis dan manfaat pada media pembelajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa.
- b) Guru terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran, terutama media dua dimensi atau media grafis, serta beberapa media tiga dimensi dan media proyeksi.

- c) Pengetahuan dan ketrampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran.

Guru diharapkan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekolah dan untuk memenuhi perubahan kebutuhan dan tuntutan sistem pendidikan modern. Menjadi sederhana dan belum terbukti, guru dapat menggunakan banyak alat yang murah dan efektif namun diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Alih-alih menggunakan peralatan yang ada,

Guru juga diharapkan mengembangkan keterampilan untuk membuat bahan ajar yang juga dapat digunakan sebelum munculnya media massa. Untuk itu, guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang mata pelajaran, antara lain:

- a) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- b) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- c) Seluk beluk proses belajar mengajar
- d) Hubungan antara metode mengajar dengan media pendidikan
- e) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
- f) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- g) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
- h) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
- i) Usaha inovasi dalam media pendidikan. (Azhar Arsyad, , 2007. h. 2).

Penggunaan alat peraga menciptakan rangsangan dan rangsangan dalam kegiatan belajar, pengembangan minat dan bidang minat baru. Hal ini juga memiliki efek psikologis pada siswa. Penggunaan perangkat pembelajaran induksi sangat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas informasi, konten, dan pembelajaran selama waktu itu. Selain mendorong motivasi dan minat siswa, materi pelajaran juga membantu siswa berpikir lebih dalam. Menyajikan informasi dengan ramah dan formal. Membuat data mudah untuk diinterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi secara efektif

Proses belajar dan sumber belajar merupakan hal yang penting dan tidak terpisahkan dari proses belajar. Proses penelitian yang efisien dan efektif dijamin jika bahan penelitian dan dukungan yang memadai dapat diberikan. Meskipun fungsi utama alat pedagogis adalah untuk memfasilitasi pembelajaran, tetapi juga mempengaruhi lingkungan, kondisi, dan lingkungan belajar yang diciptakan dan diciptakan oleh guru.

Bahan ajar digunakan untuk mengilustrasikan teks atau isi pelajaran dan merangsang pemikiran, sikap, minat, dan pengetahuan siswa. Mendorong siswa untuk mengembangkan proses pengajaran yang efektif dan efisien. Berbagai media dapat digunakan. Media pengajaran untuk mempromosikan pembelajaran dengan cara yang lebih otentik melibatkan lebih dari sekedar menggunakan kata-kata. (Suara) Tapi dia berharap untuk memberikan hal-hal yang baik.

Ini memberikan lingkungan belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Banyak pendidik mencoba membuat media lebih otentik. Saluran media yang berbeda memiliki umpan mereka sendiri. Memahami berbagai jenis media.



dan literasi media. Pengertian klasifikasi media tergantung dari nilai masing-masing jenis media (R. brahim 2003, hlm. 112).

Penting untuk memahami nilai dari setiap jenis media. Karena dalam proses belajar mengajar, guru harus memilih media agar siswa dapat mencapai hasil yang diinginkan. sepanjang proses belajar mengajar. Komunikasi antara guru dan siswa selalu bersifat informatif.

Jelas dari teks di atas bahwa hubungan positif telah terjalin. Guru harus memilih bahan ajar, sumber daya dan metode pengajaran. dan pengembangan bahan dan penilaian yang tepat dalam hal komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dengan menggunakan bahan kelas berkualitas tinggi. Ini memastikan praktik pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Media harus mendorong pembelajaran siswa. Sangat menarik untuk melihat bagaimana media digunakan secara selektif dalam proses belajar mengajar. Dan dapatkah satu atau lebih media digunakan secara bersamaan untuk mencapai tujuan belajar siswa.

Seperti halnya di MAN 1 Kendari, banyak guru yang hilang dalam proses pembelajaran. Ada perbedaan dalam penggunaan alat penelitian. Sebuah alat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik hukum sebagai alat bantu visual. Beberapa siswa belajar dengan baik dengan media ini. Namun, ada siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam diskusi selain topik. Hal ini menyebabkan tidak terkendali dan kekacauan di sekolah. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran diharapkan tidak relevan. Berdasarkan tinjauan pendahuluan yang penulis lakukan, dijumpai bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran belum berjalan secara efektif dan efisien. Sebagian siswa kurang merespon pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI.

Hal ini terlihat dari gejala-gejala yang muncul pada sebagian guru, diantaranya:

- a) Dalam pembelajaran, guru jarang menggunakan media gambar
- b) Kegiatan pembelajaran lebih dominan menggunakan papan tulis saja tanpa menggunakan gambar
- c) Kegiatan pembelajaran lebih dominan menggunakan metode ceramah tanpa didukung media
- d) Pokok bahasan yang seharusnya memerlukan media tapi diajarkan tidak menggunakan media
- e) Guru kurang berinisiatif membuat media sederhana untuk mata pelajaran yang memerlukan penggunaan media.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang muncul diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya untuk melakukan



penelitian dengan menfokuskan pada judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berbasis Audio Visual Terhadap Prestasi belajar PAI Kelas X IPA3 Di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari.”***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini didasarkan pada ruang lingkup kajian pengaruh penggunaan media gambar berbasis audio visual terhadap prestasi belajar PAI Kelas X IPA3 di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari.

## **1.3 Batasan masalah**

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba membatasi masalah penelitian ini pada :

- 1.3.1 Penggunaan media gambar berbasis audio visual di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari.
- 1.3.2 Prestasi belajar PAI Kelas X IPA3 di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari
- 1.3.3 Pengaruh penggunaan media gambar berbasis audio visual terhadap prestasi belajar PAI Kelas X IPA3 di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dari hasil pembahasan latar belakang dan batasan masalah penelitian diatas, maka rumusan masalah yang peneliti akan lakukan adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana penggunaan media gambar berbasis audio visual di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari?

1.4.2 Bagaimana prestasi belajar PAI Kelas X IPA3 di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari?

1.4.3 Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar berbasis audio visual terhadap prestasi belajar PAI Kelas X IPA3 di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana di atas, maka tujuan yg akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Untuk mengetahui penggunaan media gambar berbasis audio visual di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari.

1.5.2 Untuk mengetahui prestasi belajar PAI Kelas X IPA3 di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari

1.5.3 Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berbasis audio visual terhadap prestasi belajar PAI Kelas X IPA3 di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai berikut :

1.6.1 Sebagai tambahan bagi penulis dan sekaligus tambahan pengalaman yang sangat berharga dalam kehidupan yang akan datang sehubungan dengan penggunaan media gambar berbasis audio visual terhadap prestasi belajar PAI Kelas X IPA3.

1.6.2 Sebagai informasi yang berguna dalam memperkaya ilmu pengetahuan yang mungkin akan diteliti dalam penelitian selanjutnya.



1.6.3 Sebagai sebuah masukan bagi kepala sekolah, bila mana suatu ketika sekolah memerlukan bentuk-bentuk insentif yang baik dan dapat dilaksanakan.

## 1.7 Definisi Operasional

Menghindari dan mempermudah salah pengertian serta mempertegas ruanglingkup pembahasan, maka penulis memandang perlu menyampaikan operasional sebagai berikut :

1.7.1 Media Gambar Berbasis Audio Visual adalah merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Dengan menggunakan media gambar berbasis audio visual di Madrasah Aliyah Negeri I Kendari dapat meningkatkan inisiatif siswa untuk memecahkan masalah, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa siswa yang mendukung penggunaan media gambar berbasis Audio visual sebanyak 32 siswa (responden) atau 88,89%, dari 36 siswa.

1.7.2 Prestasi belajar PAI yaitu hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami serta mengamalkan materi pelajaran PAI yang diberikan oleh guru atau orang tua berupa Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil rapor siswa Madrasah Aliyah Kendari ada 27 siswa (responden) atau 75%, dari 36 siswa yang memenuhi syarat KKM.

